

AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA *NGABEN* DAN *METATAH* MASSAL DI BANJAR SAMU SINGAPADU KALER

Oleh

Ni Luh Eliana Sonia Negara, NIM 1617051266

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Upacara *Ngaben* dan *Metatah* Massal telah menjadi tradisi turun temurun yang berlangsung setiap 5 tahun sekali di Banjar Samu Singapadu Kaler. Selain untuk meringankan biaya, pelaksanaan *Ngaben* dan *Metatah* Massal juga dapat menumbuhkan dan melestarikan sikap gotong-royong dalam masyarakat. Pengumpulan dana upacara *Ngaben* dan *Metatah* Massal dilakukan secara gotong royong dengan sistem iuran bulanan yang disebut *Patus*. Adapun besaran iuran *Patus* adalah Rp. 20.000,- per keluarga setiap bulannya. Sehingga sangat diperlukan pengelolaan keuangan yang bersifat transparan dan akuntabel. Hal ini menjadi menarik dikaji untuk mengetahui: 1) latar belakang masyarakat memilih *Ngaben* dan *Metatah* Massal di Banjar Samu Singapadu Kaler dan 2) penerapan akuntabilitas dalam upacara *Ngaben* dan *Metatah* Massal di Banjar Samu Singapadu Kaler. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) *Ngaben* dan *Metatah* Massal di Banjar Samu Singapadu Kaler dilatarbelakangi oleh besarnya biaya ngaben secara pribadi dan 2) pelaksanaan ngaben massal di Desa Adat Banjar Samu Singapadu Kaler tahun 2019 masih belum memenuhi akuntabilitas laporan keuangan sesuai PSAK 1 dan ISAK 35, namun secara umum panitia telah melaksanakan akuntabilitas proses dengan membuat laporan pertanggungjawaban sederhana.

Kata kunci: Akuntabilitas; *Metatah* Massal; *Ngaben* Massal; *Patus*; Pengelolaan Dana.

AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA NGABEN DAN METATAH MASSAL DI BANJAR SAMU SINGAPADU KALER

By

Ni Luh Eliana Sonia Negara, NIM 1617051266

Economic And Accounting Departements

ABSTRACT

The Mass Ngaben and Metatah Ritual have become a hereditary tradition that takes place every 5 years in Banjar Samu Singapadu Kaler. In addition, to overcome costs, the implementation of Mass Ngaben and Metatah can also grow and overcome the attitude of mutual cooperation in the community. The collection of funds for the Mass Ngaben and Metatah ritual is carried out in mutual cooperation with a monthly fee system called Patus. The Patus fee is Rp. 20,000, - per family each month. Therefore, transparent and accountable financial management is needed. This is interesting to study to find out: 1) the background of the people choosing Mass Ngaben and Metatah in Banjar Samu Singapadu Kaler and 2) the implementation of accountability in the Mass Ngaben and Metatah Ritual in Banjar Samu Singapadu Kaler. This study uses a qualitative method. Data collection through in-depth interviews and documentation studies. The results of this study indicate: 1) Mass Ngaben and Metatah in Banjar Samu Singapadu Kaler is motivated by the large cost of cremation privately and 2) the implementation of Mass Ngaben and Metatah Ritual in the Banjar Samu Singapadu Kaler Traditional Village in 2019 still does not meet the accountability of financial statements according to PSAK 1 and ISAK 35 , but in general the committee has carried out process accountability by making a simple accountability report.

Keywords : *Accountability; Mass Metatah; Mass Ngaben; Patus; Fund Management.*